

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
SIMULASI MENGAJAR CALON KEPALA SEKOLAH PENGGERAK
 (Sesuai Surat Edaran Mendikbud Nomor 14 Tahun 2019)

Satuan Pendidikan : SDN 1 JERINGO
Kelas / Semester : IV (Empat) / I (Ganjil)
Tema : 1. “Indahnya Kebersamaan”
Subtema : 2. “Kebersamaan dalam Keberagaman”
Pembelajaran ke- : 3
Alokasi Waktu : 10 Menit
Muatan Terpadu : IPA dan Bahasa Indonesia
Topik : Kebersamaan dalam Keberagaman

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mengamati gambar indera pendengar (telinga), siswa mampu menyebutkan bagian – bagian indera pendengar dengan lengkap.
2. Setelah diskusi kelompok, siswa mampu menjelaskan fungsi telinga sesuai dengan bagian – bagiannya.
3. Setelah membaca teks bacaan tentang kesehatan telinga, siswa mampu menuliskan gagasan pokok setiap paragraf dalam bentuk peta pikiran dengan tepat.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam dan menyapa siswa. 2. Berdoa bersama menurut agama dan keyakinan masing – masing yang dipimpin oleh ketua kelas. 3. Siswa dicek kehadirannya oleh guru. 4. Untuk membangkitkan semangat anak-anak, secara bersama menyanyikan lagu “Satu Nusa Satu Bangsa”. 5. Semua siswa diminta untuk menutup mata, kemudian guru memainkan angklung. 6. Siswa diajak bertanya jawab terkait bunyi yang didengar dari suara angklung tersebut, yaitu: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Apakah anak-anak mendengar suara? ▪ Mengapa kalian dapat mendengarnya? 7. Siswa diingatkan materi pembelajaran sebelumnya dan mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari. 8. Siswa diinformasikan tentang tema yang akan dipelajari, yaitu “Indahnya Kebersamaan” dan subtema “Kebersamaan dalam Keberagaman”. 9. Siswa diinformasikan tentang tujuan, manfaat, dan langkah-langkah pembelajaran. 	2 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk lebih memahami materi tentang indera pendengar (telinga), siswa memperhatikan gambar yang ditampilkan oleh guru di papan tulis. 2. Supaya lebih jelas mengamati gambar telinga, setiap kelompok dibagikan gambar tersebut untuk diamati bersama. (kelompok sudah terbentuk sebelumnya). 3. Siswa bertanya jawab dengan guru tentang hal berikut ini; <ul style="list-style-type: none"> ✓ Apa yang anak-anak temukan pada gambar tersebut? 	6 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ol style="list-style-type: none"> 4. Setiap kelompok diberikan dua amplop yang masing-masing berisi potongan nama bagian-bagian telinga dan fungsi dari setiap bagian telinga yang diacak. 5. Masing – masing kelompok dibagikan LKS, kemudian berdiskusi untuk mencocokkan bagian-bagian telinga sesuai dengan fungsinya. 6. Semua siswa ikut menempelkan pada bagan yang terdapat pada LKS. 7. Setiap anggota kelompok harus bekerja sama untuk menyelesaikan LKS tersebut. 8. Setelah semua kelompok menyelesaikan tugasnya, secara bergiliran mereka melakukan presentasi ke depan kelas. 9. Kelompok yang lain memberikan tanggapan dan masukan. 10. Kemudian hasil LKS tersebut, dikumpulkan untuk dipajang di kelas sebagai hasil karya siswa. 11. Siswa diingatkan kembali tentang gagasan pokok yang telah dipelajari. 12. Siswa dibagikan teks bacaan yang berjudul “Pentingnya Menjaga Kesehatan Telinga” 13. Siswa diminta membaca senyap teks tersebut. 14. Masing – masing siswa dibagikan LKS yang berisi peta pikiran untuk menuliskan gagasan pokok. 15. Semua siswa menuliskan gagasan pokok berdasarkan teks tersebut ke dalam LKS peta pikiran yang telah dibagikan. 16. Hasil LKS peta pikiran tentang gagasan pokok dikumpulkan untuk dimasukkan ke dalam portofolio siswa. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran 2. Siswa mengerjakan soal evaluasi. 3. Siswa melakukan kegiatan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan. 4. Guru memberikan pesan moral agar siswa senantiasa menerapkan kebersamaan dalam keberagaman agama, suku, maupun budaya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, kita semua patut bersyukur karena diberi anugerah alat pendengaran yang normal sehingga dapat mendengar dengan baik. 5. Siswa diberikan informasi tentang pembelajaran selanjutnya. 6. Bersama-sama menyanyikan salah satu lagu daerah Lombok yang berjudul “Tegining Tenganang” 7. Pembelajaran ditutup dengan doa yang dipimpin oleh ketua kelas. 8. Salam penutup. 	2 menit

C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Penilaian Sikap

- Teknik : Observasi
- Instrumen : Jurnal Perkembangan Sikap Siswa

2. Penilaian Pengetahuan

- Teknik : Tes Tulis

- Instrumen : Soal (Lembar Kerja Siswa/ LKS)

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian
IPA	3.6.1 Menyebutkan bagian – bagian indera pendengar (telinga) 3.6.2 Menjelaskan fungsi setiap bagian – bagian indera pendengar (telinga) dengan tepat	Tes tulis dalam bentuk bagan
Bahasa Indonesia	3.1.1 Menuliskan gagasan pokok setiap paragraf dari teks bacaan.	Tes tulis dalam bentuk peta pikiran

Pedoman Penskoran : $\frac{\text{Skor Perolehan} \times 100}{\text{Skor Maksimal}}$

3. Penilaian Keterampilan

- Teknik : Unjuk Kerja dan Produk
- Instrumen : Rubrik Penilaian

Tugas siswa menemukan gagasan pokok dan gagasan utama dari setiap paragraf dinilai menggunakan rubrik.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Gagasan pokok	Menemukan gagasan pokok pada semua paragraf dengan benar.	Menemukan sebagian besar gagasan pokok pada semua paragraf dengan benar.	Menemukan sebagian kecil gagasan pokok pada semua paragraf dengan benar.	Belum dapat menemukan gagasan pokok.
Gagasan pendukung	Menemukan gagasan pendukung pada semua paragraf dengan benar.	Menemukan sebagian besar gagasan pendukung pada semua paragraf dengan benar.	Menemukan sebagian kecil gagasan pendukung pada semua paragraf dengan benar.	Belum dapat menemukan gagasan pendukung.
Penyajian gagasan pokok dan gagasan pendukung dalam peta pikiran.	Menyajikan gagasan pokok dan gagasan pendukung dalam peta pikiran dengan tepat. ✓	Menyajikan sebagian besar gagasan pokok dan gagasan pendukung dalam peta pikiran dengan tepat.	Menyajikan sebagian kecil gagasan pokok dan gagasan pendukung dalam peta pikiran dengan tepat.	Belum dapat menyajikan gagasan pokok dan gagasan pendukung dalam peta pikiran.
Sikap: Mandiri	Tugas diselesaikan dengan mandiri.	Sebagian besar tugas diselesaikan dengan mandiri.	Tugas diselesaikan dengan motivasi dan bimbingan guru.	Belum dapat menyelesaikan tugas meski telah diberikan motivasi dan bimbingan.

Jeringo, 08 November 2021
Guru Kelas IV

RATNAH, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19810312 200604 2 013

LAMPIRAN RPP

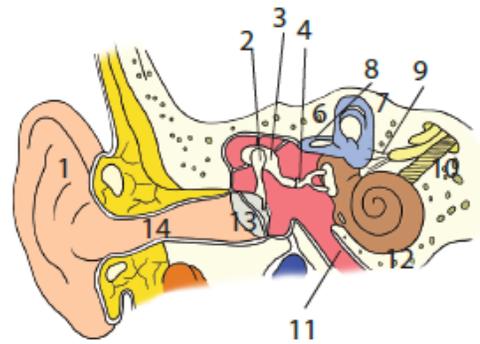
❖ Materi Pembelajaran

➤ IPA

Indera Pendengar (Telinga)

Telinga merupakan indra untuk mendengar. Setiap hari kita mendengarkan bermacam-macam suara, tetapi tidak semua suara dapat kita dengar.

Telinga kita hanya mampu mendengarkan suara yang berfrekuensi antara 20 – 20.000 getaran per detik (Hertz/Hz).



A. Bagian-Bagian Telinga dan Fungsinya

Daun telinga terdiri atas tulang rawan yang dapat ditekuk. Daun telinga berfungsi untuk menangkap suara dari luar. Suara yang telah ditangkap kemudian diteruskan lewat lubang telinga menuju ke gendang telinga. Gendang telinga kemudian bergetar sesuai dengan jumlah getaran yang diterima daun telinga.

Telinga bagian tengah terdiri atas tulang martil, tulang landasan, dan tulang sanggurdi. Ketiga tulang itu disebut tulang-tulang pendengaran. Telinga bagian tengah berfungsi menerima suara yang ditangkap oleh telinga bagian luar. Pada bagian ini terdapat saluran eustachius yang menghubungkan telinga tengah dengan rongga mulut. Fungsi saluran eustachius adalah untuk menyeimbangkan tekanan udara antara telinga luar dengan telinga tengah.

Telinga bagian dalam terdiri atas tingkap jorong, bundar, tiga saluran setengah lingkaran, serta rumah siput (koklea). Pada rumah siput terdapat ujung-ujung saraf pendengaran dan alat keseimbangan tubuh.

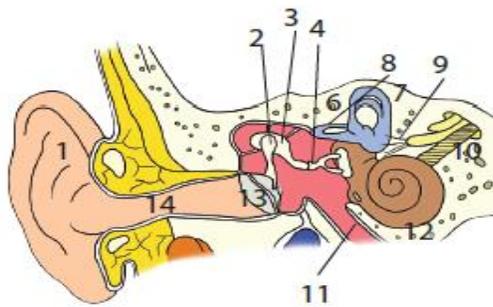
Keterangan:

Telinga beserta bagian-bagian.
(1) Daun telinga, (2) Tulang martil, (3) Tulang landasan, (4) Tulang sanggurdi, (5) Tulang-tulang pendengaran, (6) Saluran setengah lingkaran bawah, (7) Saluran setengah lingkaran atas, (8) Saluran setengah lingkaran datar, (9) Saraf serambi, (10) Saraf rumah siput, (11) Tuba Eustachius, (12) Serambi, (13) Gendang telinga, dan (14) Liang dengar.

LEMBAR KERJA SISWA (LKS) "Kelompok"

Nama Kelompok : _____ Hari / Tanggal : _____ 2021
 Nama Anggota : 1. _____ Nilai : _____
 2. _____
 3. _____
 4. _____

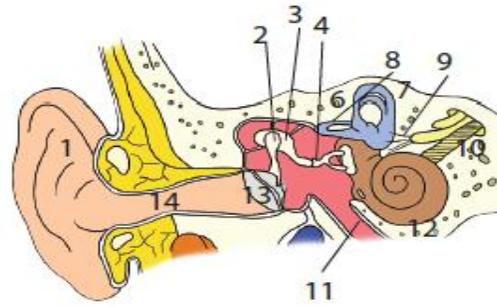
Indera Pendengar (Telinga)



Bagian – Bagian Telinga	Fungsi Bagian – Bagian Telinga
<i>Telinga Luar</i>	
<i>Telinga Tengah</i>	
<i>Telinga Dalam</i>	

Kunci Jawaban

Indera Pendengar (Telinga)



Bagian – Bagian Telinga	Fungsi Bagian – Bagian Telinga
<i>Telinga Luar</i>	
1. Daun telinga	Menangkap suara dari luar
14. Saluran/ lubang telinga	Meneruskan suara ke selaput gendang telinga
13. Gendang telinga	Menangkap getaran
<i>Telinga Tengah</i>	
2. Tulang martil 3. Tulang landasan 4. Tulang sanggurdi } Tulang pendengaran	Mentransfer getaran suara dari gendang telinga ke telinga bagian dalam
11. Saluran/ tuba Eustachius	Menyeimbangkan tekanan udara antara telinga luar dan telinga tengah
<i>Telinga Dalam</i>	
Tingkap jorong	Menyalurkan getaran ke telinga dalam
Tingkap bundar	Penyeimbang getaran
Tiga saluran setengah lingkaran (6, 7, 8)	Mengubah getaran dan menjaga keseimbangan tubuh.
1. Rumah siput (koklea)	Mengubah getaran suara yang dikirim dari telinga tengah menjadi sinyal saraf yang akan disampaikan ke otak.

❖ Materi Pembelajaran

➤ Bahasa Indonesia

Ayo Membaca!!

Pentingnya Menjaga Kesehatan Telinga

Salah satu panca indera yang penting bagi tubuh adalah telinga. Ketika pendengaran terganggu, Anda akan merasa sangat tidak nyaman. Karenanya, penting untuk menjaga kesehatan telinga untuk mengurangi risiko kehilangan pendengaran.

Banyak orang bisa mengalami kehilangan pendengaran jika terlalu sering menggunakan *cotton buds* untuk membersihkan telinga. Ini bisa melukai telinga dan mendorong kotoran semakin masuk ke dalam sehingga meningkatkan risiko gangguan pendengaran. Suara dari pengeras suara saat mendengarkan konser musik juga dapat merusak telinga Anda. Selain itu, penyakit seperti infeksi meningitis dan telinga dapat menyebabkan gangguan pendengaran. Begitu pun jika wanita yang sedang hamil mengalami sakit parah, ini bisa membuat pendengaran anak yang dikandungnya mengalami gangguan.

Telinga juga dapat menua seperti organ tubuh manusia lainnya. Secara alami, inilah penyebab orang mengalami gangguan pendengaran seiring bertambahnya usia. Tidak menggunakan perlindungan yang tepat saat menyelam atau tidak melakukan olahraga air dengan benar, dapat menyebabkan kerusakan telinga. Menyelam sangat membutuhkan pelatihan dan kehati-hatian untuk mencegah cedera telinga. Adapun beberapa cara untuk mencegah kerusakan telinga yakni jangan terlalu keras saat mendengarkan musik, menggunakan perlindungan yang aman untuk telinga saat melakukan olah raga air, jika ingin menggunakan *ear wax* sebaiknya minta bantuan profesional untuk melakukannya. Dan apabila Anda memiliki bayi, pastikan untuk membersihkan telinga tidak terlalu dalam, dan minta dokter untuk mengecek kesehatan telinganya secara berkala.

Sumber Bacaan : <https://m.lampost.co/berita-pentingnya-menjaga-kesehatan-telinga.html>

LEMBAR KERJA SISWA (LKS) “Individu”

Nama Siswa : _____ Hari / Tanggal : _____ 2021
Nomor Absen : _____ Nilai : _____

Tuliskan gagasan pokok dari teks “Pentingnya Menjaga Kesehatan Telinga” pada peta pikiran berikut ini!

Paragraf 1
Gagasan Pokok

.....
.....
.....
.....



Paragraf 2
Gagasan Pokok

.....
.....
.....
.....



Paragraf 3
Gagasan Pokok

.....
.....
.....
.....

SOAL EVALUASI

Isilah titik – titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Telinga kita hanya mampu mendengarkan suara yang berfrekuensi antara ...
- ... getaran per detik (Hertz/Hz).
2. Secara umum, bagian telinga dibagi menjadi ... bagian.
3. Yang termasuk telinga bagian luar adalah
4. Fungsi telinga bagian tengah adalah
5. Rumah siput (koklea) pada telinga bagian dalam berfungsi sebagai

Kunci jawaban :

1. 20 – 20.000 getaran per detik (Hertz/Hz)
2. 3 bagian
3. Daun telinga, saluran telinga, dan gendang telinga
4. Menerima suara yang ditangkap oleh telinga bagian luar
5. Mengubah getaran suara yang dikirim dari telinga tengah menjadi sinyal saraf yang akan disampaikan ke otak.